

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agro industri.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama satu semester penuh dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester VII. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE agar mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang, pengalaman belajar di

masyarakat, meningkatkan wawasan, dan pengetahuan mahasiswa pada suatu lembaga atau instansi serta menjadi persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.

Salah satu tempat yang dipilih untuk lokasi kegiatan PKL adalah Puslitkoka. Puslitkoka memproduksi benih kakao dan kopi dari hulu sampai hilir hingga pemasarannya. Salah satu komoditas yang dipilih pada kegiatan PKL ini adalah kakao, karena kakao merupakan salah satu komoditas penghasil devisa negara.

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang dalam beberapa dekade ini telah terbukti mampu menjadi sumber pendapatan memadai dan memberikan kesejahteraan yang baik bagi para petani. Komoditas kakao juga mampu berperan sebagai pengungkit pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah pedesaan di sentra-sentra produksi. Selain itu kakao juga memberi andil nyata bagi perolehan devisa negara dan menyerap lebih dari satu juta tenaga kerja yang terlibat di sektor produksi maupun pengolahan dan perdagangan. Mengingat perannya yang sangat besar tersebut, kakao telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai komoditas prioritas untuk terus dikembangkan Indonesia termasuk salah satu negara utama penghasil kakao dunia, dan perolehan devisa dari kegiatan ekspor komoditi kakao ini pun cukup besar. Kelangsungan produksi kakao tersebut akan sangat ditentukan oleh keberhasilan produksi dan pengolahan benih kakao tersebut.

Optimalisasi ketersediaan dan kebutuhan benih kakao ditempuh dengan cara produsen benih kakao secara periodik menyampaikan waktu ketersediaan benih dan konsumen menyampaikan waktu benih kakao dibutuhkan. Dengan demikian, akan terjadi kesesuaian waktu antara ketersediaan dan kebutuhan benih kakao. Umumnya waktu ketersediaan benih sudah pasti, oleh karena itu waktu kebutuhan benih perlu disesuaikan dengan waktu ketersediaan benih kakao karena waktu panen buah kakao di kebun benih tidak dapat dimajukan maupun diundur.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Praktik Kerja Lapang (PKL) Secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Tujuan lainnya yaitu

melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Karena itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan pada proses pemanenan buah kakao
- b. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan terkait kegiatan pengolahan benih kakao
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa terkait pengemasan benih kakao yang baik dan benar

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan ini yaitu :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara diskusi dengan pembimbing lapangan

## 1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

### 1.3.1 Lokasi

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia berada di Jl. P.B Sudirman No 90, 68118, Jember, Jawa Timur, Indonesia. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Kaliwining, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, yang berada di desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Jember. Garis Lintang : 8° 15 ' 29'' LS dan Garis Bujur : 113° 36' 41'' BT dengan ketinggian 45 M dpl, suhu rata – rata 25° C

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu di mulai tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan jadwal hari kerja yaitu hari Senin – Jum'at dimulai pukul 07.00-16.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa melakukan kegiatan bersama dengan teknisi dan pegawai di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia sesuai pada bidang masing-masing.

### 1.4.2 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, teknisi, karyawan, dan peneliti di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia

### 1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini mencakup kegiatan mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, tulisan di perpustakaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung lainnya.